

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laporan keuangan terutama laba secara sengaja untuk kepentingan pribadi. Hal ini dikarenakan pihak manajemen termotivasi oleh banyak faktor yaitu motivasi rencana bonus, kontrak utang jangka panjang, motivasi perpajakan, dan motivasi politik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan dewan direksi terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penentuan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 12 perusahaan atau 72 data. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software *eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Secara parsial aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang lebih bervariasi karena dalam penelitian ini hanya sebesar 28,90% yang dapat menjelaskan variabel dependen manajemen laba, sedangkan sisanya (71,10%) dapat dijelaskan dengan variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan